



# 15 RW di Jogja Bebas Asap Rokok

JOGJA -- Sebanyak 15 rukun warga di 14 kelurahan di Kota Yogyakarta telah mendeklarasikan sebagai wilayah yang rumah-rumah penduduknya bebas asap rokok.

"Tujuan dideklarasikannya rumah warga bebas asap rokok tersebut dilakukan dengan harapan, seluruh rumah warga di Kota Yogyakarta sudah bisa bebas asap rokok pada 2014," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tuty Setyowati di Yogyakarta, Senin.

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta wilayah yang sudah menyatakan diri memiliki RW yang seluruh rumahnya bebas asap rokok adalah di Kelurahan Gunungketur, Mujamuju, Suryowijayan, Pakuncen, Prenggan, Giwangan, Bausasran, Suryatmajan, Panembahan, Bener, Wirobrajan, Notoprajan, Kadipaten dan Semaki.

Di Notoprajan, terdapat dua RW yang mendeklarasikan

seluruh rumah penduduknya bebas asap rokok yaitu RW 1 dan 4. Program rumah bebas asap rokok di Kota Yogyakarta tersebut telah disosialisasikan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta sejak 2010.

Diharapkan, pada 2012 sudah ada 20 RW yang bisa melakukan deklarasi seluruh rumahnya bebas asap rokok, dan seluruh wilayah di Kota Yogyakarta bebas asap rokok pada 2014.

"Program rumah bebas asap rokok ini memiliki pengaruh positif untuk kesehatan, karena perokok hanya boleh merokok di luar rumah, tidak merokok di depan anak-anak dan tidak merokok saat ada pertemuan warga," katanya.

Sementara itu, Lurah Notoprajan Kecamatan Ngampilan Anif Luhur Kurniawan mengatakan, masyarakat memiliki inisiatif untuk mendeklarasikan wilayah bebas asap rokok di RW 1 Notoprajan.

"Jumlah perokok di wilayah ini sudah mulai berkurang. Di wilayah ini, perokok biasanya didominasi oleh masyarakat ekonomi menengah ke bawah," katanya.

Sedangkan Ketua RW 8 Kelurahan Kadipaten Agus Subiyanto yang juga telah mendeklarasikan seluruh rumah di wilayah tersebut bebas asap rokok mengatakan, sudah banyak perokok yang mengurangi kebiasaannya merokok.

"Untuk mewujudkan deklarasi ini, kami terus melakukan sosialisasi sejak Desember tahun lalu," katanya.

Ia mengatakan, deklarasi ini menuntut komitmen dari semua perokok untuk membiasakan diri merokok di luar rumah, tidak di depan anak-anak dan balita serta tidak merokok saat mengikuti pertemuan warga.

"Nanti, anak-anak dan ibu-ibu yang akan mengingatkan apabila ada warga yang merokok di dalam rumah," katanya. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Desember 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005